

Daftar Pustaka

- Al-Mayahi, A. M. W. (2016). Effect of Silicon (Si) Application on <i>Phoenix dactylifera</i> L. Growth under Drought Stress Induced by Polyethylene Glycol (PEG) <i>in Vitro</i>. *American Journal of Plant Sciences*, 07(13), 1711–1728. <https://doi.org/10.4236/ajps.2016.713161>
- Budiman. (2013). pengaruh pemupukan nitrogen dan stres air terhadap bukaan stomata, kandungan klorofil dan akumulasi prolin tanaman rumput gajah (*Penunisetum purpureum* Schum). *Jitp*, 2(3), 159–166.
- Cahyono, B. (2005). *Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani Selada*. Aneka Ilmu.
- Edi, S., & Bobihoe, J. (2010). *Budidaya Tanaman Sayuran*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi. chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcgclefindmkaj/https://d1wqtxtslxzle7.cloudfront.net/34942315/budidaya-tanaman-sayuran-libre.pdf?1412105553=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPenyunting_Ir_Firdaus_Desain_Sampul_Enda.pdf&Expires=169977
- Fiqri, A., Handayanto, E., & Muddarisna, N. (2017). *Pengelolaan Kesuburan Tanah*.
- Gorong, A. S., Rondonuwu, J. J., & Titah, T. (2022). pengaruh pemberian pupuk urea terhadap pertumbuhan tanaman bayam (*amaranthus tricolor* l) pada tanah sawah di desa ranoketang atas. *Soil Environmental*, 22(1), 12–16.
- Hawkesford, M., Horst, W., Kichey, T., Lambers, H., Schjoerring, J., Moller, I. S., & White, P. (2012). Marschner 's Mineral Nutrition of Higher Plants . Edition No . 3. In *Marschner 's Mineral Nutrition of Higher Plants* (Issue 3).
- Irawati, T., & Widodo, S. (2017). Pengaruh Umur Bibit dan Umur Panen Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Hidroponik Nft Tanaman Selada (*Lactuca Sativa* L.) Varietas Grand Rapids. *Jurnal Hijau Cendikia*, 2, 21–26. <https://ejournal.uniska-kediri.ac.id/index.php/HijauCendikia/article/download/63/49>
- Laksono, R. A. (2021). Uji Efektivitas Waktu Pemberian Nutrisi Terhadap Produksi Selada Hijau (*Lactuca sativa* L) Varietas New Grand Rapids Pada Sistem Aeroponik. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v9i2.316>
- Mas'ud, H. (2009). *sistem hidroponik dengan nutrisi dan media tanam berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil selada*. 2(2), 131–136.
- Novitasari, D. (2020). Analisis Kelayakan Finansial Budidaya Selada Dengan Hidroponik Sederhana Skala Rumah Tangga. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi*

Pertanian Dan Agribisnis, 17(1), 19.
<https://doi.org/10.20961/sepa.v17i1.38060>

- Novriani. (2014). respon tanaman selada (*lactuca sativa* l) terhadap pemberian pupuk organik cair asal sampah organik pasar. *Skripsi*, 9(2), 57–61.
<https://jurnal.um-palembang.ac.id/klorofil/article/view/112>
- Nugroho, Y. A., & Ningsih, E. M. N. (2013). Model Dinamik sebagai Upaya Pencapaian Sinkronisasi Nitrogen pada Budidaya Selada dengan Pupuk Hijau Paitan. *Journal of Tropical Soils*, 14(2), 127–134.
<https://doi.org/10.5400/jts.2009.v14i2.127-134>
- Nuraeni, A., Khairani, L., & Susilawati, I. (2019). Pengaruh tingkat pemberian pupuk nitrogen terhadap kandungan air dan serat kasar *Corchorus aestuans*. *Pastura*, 9(1), 32. <https://doi.org/10.24843/pastura.2019.v09.i01.p09>
- Nurfida, Barus, H. N., & Nursalam. (2021). respons pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*lactuca sativa* l.) yang ditanam berulang pada pemberian. *Agrotekbis*, 9(5), 1161–1170.
<http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/1088>
- Palupi, H. D., & Maghfoer, M. D. (2020). Pengaruh konsentrasi nitrogen pada pertumbuhan dan hasil dua kultivar tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) dengan sistem hidroponik. *Jurnal Produksi Tanaman*, 8(2), 241–247.
- Pracaya. (2008). *Bertanam Sayuran Organik di Kebun, Pot, dan Polibag*. Penebar Swadaya.
- Rantung, L. E., Lengkey, L. C. C. E., & Wenur, F. (2020). analisis kualitas selada (*lactuca sativa* l.) yang ditanam pada dua media selama penyimpanan dingin. *Jurnal Teknologi Pertanian (Agricultural Technology Journal)*, 11(1).
<https://doi.org/10.35791/jteta.11.1.2020.29985>
- Rukmana, R. (1994). *BERTANAM Selada & Andewi*. Kanisius.
- Samadi, B. (2014). *Rahasia budidaya selada : teknik budidaya pertanian organik dan anorganik*. pustaka mina.
- Styarini, R., & dan Deffi Armita, K. (2019). Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Nitrogen terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Effect of Type and Doses of Nitrogen Fertilizer on the Growth and Yield of Lettuce (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(7), 1322–1326.
- Sunarjono, H. (2013). *bertanam 36 jenis sayur*. Penebar Swadaya.
https://books.google.co.id/books?id=Aay0CAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false
- Suprayogi, A., Dukat, & Ismail. (2019). Pemberian Nitrogen (urea) Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Selada (*Lactuca sativa* L.). *Agros wagati*, 7(2), 80–86.
- Supriyati, Y., & Herliana, E. (2014). *15 sayuran organik dalam pot*. Penebar Swadaya.

- Susanti, R., Rugayah, R., Widagdo, S., & Pangaribuan, D. H. (2021). pengaruh dosis pupuk urea terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kailan (*Brassica oleracea* var. *alboglabra*). *Jurnal Agrotek Tropika*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23960/jat.v9i1.4776>
- Susilawati, S., Wijaya, & Harwan. (2017). Pengaruh Takaran Pupuk Nitrogen Dan Jarak Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.). *Jurnal Agrijati*, 31(3), 82–92.
- Sutedjo, M. M. (2010). *Pupuk dan cara pemupukan*. Rineka cipta.
- Warganegara, G. R., Ginting, Y. C., & Kushendarto, K. (2017). Pengaruh Konsentrasi Nitrogen Dan Plant Catalyst Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Secara Hidroponik. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(2), 100–106. <https://doi.org/10.25181/jppt.v15i2.116>
- Wasonowati Catur, Suryawati Sinar, R. A. (2013). Respon Dua Varietas Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Terhadap Macam Nutrisi Pada Sistem Hidroponik. *Jurnal AGROVIGOR*, 6(1), 50–56.
- Yoshida, S. (1981). Fundamentals of Rice Crop Science. *Fundamentals of Rice Crop Science*, 65–109.
- Yulita, & Migusnawati. (2023). Budidaya Selada Romaine(*Lactuca sativa* L.) Dengan Pemberian Nutrisi AB MIX Pada Sistem Hidroponik NFT (Nutrien Film Technique). *Jurnal Liefdeagro*, 1(1), 21–30.
- Zahra, N., Muthiadin, C., & Ferial, F. (2023). Budidaya tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) secara hidroponik dengan sistem DFT di BBPP Batangkaluku. *Filogeni: Jurnal Mahasiswa Biologi*, 3(1), 18–22. <https://doi.org/10.24252/filogeni.v3i1.29922>
- Zulkarnain. (2013). *budidaya sayuran tropis* (Suryani (ed.)). bumi aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam tinggi tanaman dan Analisis DMRT

Lampiran 1.a sidik ragam tinggi tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	12,572	3,143	5,047	0,001
Waktu Panen	3	937,492	312,497	501,802	0,000
Interaksi	12	8,429	0,702	1,128	0,350
Galat	80	49,820	0,623		
Total	99	1.008,314			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 1.b analisis DMRT dosis N

Dosis N	N	1
Kontrol	20	19,670
25	20	19,810
30	20	19,985
35	20	20,305
40	20	20,650
sig		0,404

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 1.c Analisis DMRT Waktu panen

Waktu Panen	N	1	2	3	4
23	25	16,432			
25	25		18,436		
27	25			20,796	
30	25				24,672
sig		1	1	1	1

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 2. Sidik ragam jumlah daun dan analisis DMRT

Lampiran 2.a sidik ragam jumlah daun

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	3,740	0,935	1,948	0,111
Waktu Panen	3	635,790	211,930	441,521	0,000
Interaksi	12	2,660	0,222	0,462	0,931
Galat	80	38,400	0,480		
Total	99	680,590			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 2.b analisis DMRT waktu panen

Waktu Panen	N	1	2	3	4
23	25	7,360			
25	25		8,400		
27	25			11,280	
30	25				13,800
sig		1	1	1	1

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 3. Sidik ragam jumlah akar dan analisis DMRT

Lampiran 3.a sidik ragam jumlah akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	7.453,976	2.484,659	11,256	0,000
Waktu Panen	3	1.281,510	320,377	1,451	0,225
Interaksi	12	4.249,869	354,156	1,604	0,107
Galat	80	17.659,183	220,740		
Total	99	30.367,240			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 3.b analisis DMRT dosis N

Dosis N	N	1
40	20	68,650
25	20	72,950
30	20	73,900
35	20	76,150
Kontrol	20	79,650
sig		0,079

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 4. Sidik ragam bobot segar dan analisis DMRT

Lampiran 4.a sidik ragam bobot segar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	1.018,125	254,531	106,966	0,000
Waktu Panen	3	12.366,574	4122,191	1732,343	0,000
Interaksi	12	2.941,970	245,164	103,030	0,000
Galat	80	190,364	2,380		
Total	99	16.517,034			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 4.b analisis DMRT

Kombinasi	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
N2P1	5	20,354											
N4P1	5	21,39	21,39										
N4P2	5		22,642										
N1P1	5			29,108									
N2P2	5			30,028									
N2P2	5			30,258									
N2P3	5				34,744								
N2P4	5				35								
N3P1	5				35,732								
N3P2	5				36,088								
N5P1	5					37,68							
N1P3	5					38,718							
N2P3	5						40,422						
N1P4	5						41,688	41,688					
N4P3	5							42,326					
N5P3	5								45,978				
N3P4	5									52,54			
N2P4	5										55,928		
N5P4	5											62,184	
N4P4	5												69,54
sig		0,167	0,096	0,148	0,103	0,166	0,092	0,393	1	1	1	1	1

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 5. Sidik ragam bobot kering batang dan analisis DMRT

Lampiran 5. A sidik ragam bobot kering batang

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	70,228	17,557	69,502	0,000
Waktu Panen	3	32,781	10,927	43,256	0,000
Interaksi	12	162,729	13,561	53,682	0,000
Galat	80	20,209	0,253		
Total	99	285,947			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 5. B Analisis DMRT

Kombinasi	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
N1P1	5	3,722												
N2P1	5		4,614											
N4P2	5		4,930	4,930										
N1P3	5		5,082	5,082	5,082									
N1P3	5			5,402	5,402	5,402								
N2P3	5				5,666	5,666								
N3P2	5					5,822	5,822							
N4P3	5					6,078	6,078	6,078						
N5P3	5						6,410	6,410	6,410					
N4P1	5							6,724	6,724	6,724				
N2P4	5								6,818	6,818				
N1P4	5									6,882	6,882			
N4P4	5										7,322	7,322		
N1P2	5										7,330	7,330		
N3P4	5											7,366	7,366	
N5P4	5												7,588	
N5P2	5													8,394
N2P2	5													9,028
N3P1	5													9,072
N5P1	5													10,472
sig		1	0,169	0,165	0,086	0,054	0,084	0,057	0,181	0,080	0,453	1	0,890	1

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 6. sidik ragam bobot kering akar dan analisis DMRT

Lampiran 6. a sidik ragam bobot kering akar

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	0,011	0,003	0,874	0,483
Waktu Panen	3	0,074	0,025	7,564	0,000
Interaksi	12	0,028	0,002	0,718	0,730
Galat	80	0,261	0,003		
Total	99	0,375			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 6. B analisis DMRT waktu panen

Waktu Panen	N	1	2
25	25	0,223	
23	25	0,238	
27	25	0,245	
30	25		0,296
sig		0,194	1

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 7. Sidik ragam bobot kering dan analisis DMRT

Lampiran 7. A Sidik ragam bobot kering

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	71,044	17,761	78,007	0,000
Waktu Panen	3	34,617	11,539	50,679	0,000
Interaksi	12	163,585	13,632	59,872	0,000
Galat	80	18,215	0,228		
Total	99	287,461			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 7.B Analisis DMRT

Kombinasi	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
N1P1	5	3,936														
N2P1	5		4,860													
N4P2	5		5,144	5,144												
N1P3	5		5,330	5,330	5,330											
N1P3	5			5,642	5,642	5,642										
N2P3	5				5,892	5,892	5,892									
N3P2	5					6,052	6,052	6,052								
N4P3	5						6,316	6,316	6,316							
N5P3	5							6,682	6,682	6,682						
N4P1	5								6,924	6,924	6,924					
N2P4	5									7,156	7,156	7,156				
N1P4	5										7,306	7,306	7,306	7,306		
N4P4	5											7,562	7,562	7,562		
N1P2	5												7,624	7,624		
N3P4	5													7,678	7,678	
N5P4	5														7,892	
N5P2	5															8,624
N2P2	5															9,244
N3P1	5															9,370
N5P1	5															10,706
sig		1	0,146	0,123	0,082	0,205	0,190	0,051	0,059	0,061	0,056	0,128	0,087	1	0,677	1

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 8. Sidik ragam kadar air dan analisis DMRT

Lampiran 8. A sidik ragam kadar air

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	659,506	164,876	107,728	0,000
Waktu Panen	3	12.071,965	4.023,988	2.629,207	0,000
Interaksi	12	2.723,368	226,947	148,284	0,000
Galat	80	122,44	1,53		
Total	99	15.577,278			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 8.B Analisis DMRT

Kombinasi	N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
N4P1	5	14,466													
N2P1	5	15,494													
N4P2	5		17,498												
N2P2	5			20,784											
N1P2	5				22,732										
N1P1	5					25,172									
N5P1	5					25,382									
N3P1	5					25,630									
N5P2	5					26,120									
N3P2	5						29,840								
N3P3	5							31,628							
N1P3	5								33,388						
N1P4	5								34,532	34,532					
N2P3	5								34,780	34,780					
N4P3	5									36,010					
N5P3	5										39,296				
N3P4	5											44,862			
N2P4	5												48,662		
N5P4	5													54,292	
N4P4	5														61,916
sig		0,193	1	1	1	0,277	1	1	0,096	0,77	1	1	1	1	1

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 9. Sidik ragam kadar klorofil dan analisis DMRT

Lampiran 9. A sidik ragam kadar klorofil

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	66,098	16,525	1,415	0,237
Waktu Panen	3	14,847	4,949	0,424	0,736
Interaksi	12	306,235	25,520	2,185	0,020
Galat	80	934,200	11,678		
Total	99	1.321,380			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 9. B Analisis DMRT

Kombinasi	N	1	2	3
N2P3	5	18,600		
N5P1	5	18,740		
N4P1	5	18,840	18,840	
N3P3	5	19,260	19,260	
N4P4	5	19,800	19,800	
N2P2	5	19,900	19,900	
N3P4	5	19,960	19,960	
N1P3	5	20,020	20,020	
N1P4	5	20,120	20,120	
N2P4	5	20,880	20,880	
N5P2	5	20,920	20,920	
N2P1	5	21,060	21,060	
N2P3	5	21,180	21,180	
N3P1	5	21,560	21,560	
N5P4	5	22,080	22,080	22,080
N1P2	5	22,340	22,340	22,340
N4P2	5	22,480	22,480	22,480
N5P3	5	22,900	22,900	22,900
N4P3	5		24,020	24,020
N1P1	5			26,940
sig		0,111	0,053	0,050

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 10. Ragam sidik Tekstur tanaman dan analisis DMRT

Lampiran 10.A ragam sidik tekstur tanaman

Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F Hitung	Sig
Dosis N	4	0,410	0,103	0,332	0,856
Waktu Panen	3	3,204	1,068	3,454	0,020
Interaksi	12	13,126	1,094	3,538	0,000
Galat	80	24,732	0,309		
Total	99	41,427			

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 10.B analisis DMRT

Kombinasi	N	1	2	3	4	5	6
N1P1	5	1,640					
N2P1	5	1,860	1,860				
N5P2	5	1,940	1,940	1,940			
N4P2	5	2,040	2,040	2,040	2,040		
N2P2	5	2,360	2,360	2,360	2,360		
N5P1	5	2,400	2,400	2,400	2,400		
N1P4	5	2,440	2,440	2,440	2,440	2,440	
N3P3	5		2,480	2,480	2,480	2,480	2,480
N4P4	5		2,520	2,520	2,520	2,520	2,520
N1P3	5		2,580	2,580	2,580	2,580	2,580
N3P1	5		2,580	2,580	2,580	2,580	2,580
N4P3	5		2,600	2,600	2,600	2,600	2,600
N5P3	5		2,680	2,680	2,680	2,680	2,680
N3P2	5		2,680	2,680	2,680	2,680	2,680
N3P4	5			2,720	2,720	2,720	2,720
N5P4	5			2,760	2,760	2,760	2,760
N2P4	5				2,820	2,820	2,820
N4P1	5				2,860	2,860	2,860
N1P2	5					3,260	3,260
N2P3	5						3,300
sig		0,051	0,056	0,058	0,059	0,056	0,056

Keterangan : Jika sig <0,05 berarti berpengaruh nyata (S)

Jika sig >0,05 berarti tidak berpengaruh nyata (NS)

Lampiran 11. Ringkasan ANOVA

Tabel 12. Tabel ringkasan anova

NO	Parameter	Dosis N	Waktu Panen	Interaksi
1	Tinggi Tanaman (cm)	S	S	NS
2	Jumlah Daun (helai)	NS	S	NS
3	Jumlah Akar (helai)	S	NS	NS
4	Bobot Segar (gram)	S	S	S
5	Bobot Kering batang (gram)	S	S	S
6	Bobot Kering Akar (gram)	NS	S	NS
7	Bobot kering (gram)	S	S	S
8	Kadar Air (gram)	S	S	S
9	Kadar Klorofil (unit)	NS	NS	S
10	Tekstur Tanaman (kg/cm ²)	NS	S	S

Lampiran 12. Dokumentasi kegiatan penelitian

Gambar 1. Pembibitan



Gambar 2. Persiapan Lahan



Gambar 3. Aplikasi pupuk dasar



Gambar 4. Pemasangan mulsa



Gambar 5. Penanaman



Gambar 6. Pemupukan



Gambar 7. Panen



Gambar 8. Hasil panen dalam map



Gambar 9. Oven selada



Gambar 10. Pengukuran tekstur

